

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) merupakan salah satu program yang wajib untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi D-III Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis pada semester V (lima). Praktek kerja lapangan diharapkan memberikan pengalaman dan keterampilan pengelolaan manajemen unit bisnis dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan di bidang agribisnis yang meliputi persiapan produksi, pengolahan produksi hingga pemasarannya dan diharapkan nantinya dapat menangkap peluang, potensi, dan beberapa kendala (Politeknik Negeri Jember, 2020).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di daerah sentra produksi buah nanas di Jawa yang merupakan daerah pemasok nanas di berbagai tempat pasar modern tempatnya di CV pusat pengembangan Agribisnis ADC Farm, Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Negara Indonesia terdapat beberapa wilayah utama yang banyak mengembangkan budidaya nanas seperti di wilayah Lampung, Palembang, Pekanbaru serta di daerah Kediri yang merupakan tempat pengembangan sentra produksi buah nanas terbesar di wilayah Jawa bertepatan di desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Desa Ngancar umumnya dijuluki sebagai kampung nanas karena komoditas utamanya adalah buah nanas, dari keunggulan buah nanas sehingga masyarakat sekitar banyak membudidayakan nanas. Pada awalnya nanas hanya di tanam di wilayah perkarangan rumah dengan seiring berjalannya waktu buah nanas menjadi sektor buah unggulan dengan jumlah populasi yang tinggi sehingga budidaya nanas semakin meluas dikebunkan di lahan kering (tegalan) di seluruh wilayah Desa Ngancar, karena budidaya nanas mampu dibudidayakan di daerah tropik dan sub tropik. Kecamatan Ngancar merupakan penghasil nanas terbesar di Kabupaten Kediri dimana 75 persen wilayahnya ditanami buah nanas dari 7.700Ha sedangkan pada bagian 600Ha merupakan areal pertanaman nanas varietas madu kelud. (Direktorat Buah dan Florikultura, 2019)

Koperta Langgeng Mulyo mengembangkan sentra produksi buah nanas dibawah manajemen CV pusat pengembangan Agribisnis ADC Farm melakukan berbagai riset dan kajian beberapa varietas buah nanas yang ditanam seperti golongan *Smoth Cayenne* (Madu Kelud, Master 99, Red Honey, Md2, Pasir Kelud 1) dan golongan *Queen* (Asam Gulas, simplex, Baby Phineapple atau batu super dan Green Honey) (Koperta Langgeng Mulyo, 2020).

Salah satu varietas unggulan yang dibudidayakan di CV pusat pengembangan Agribisnis ADC Farm yaitu Nanas varietas madu kelud. Adapun ciri-ciri dari nanas varietas madu kelud antara lain memiliki rasa yang manis dan memiliki ukuran yang lebih besar dari nanas lokal serta memiliki berat rata-rata bisa mencapai 2,5 Kg per buah. Pada bagian daun buah tidak memiliki duri dan pada saat dimakan tidak meninggalkan rasa gatal dibagian lidah. Kadar air yang dimiliki lebih banyak daripada nanas lokal. Buah nanas madu mengandung kandungan Vitamin, Mineral, Antioksidan dan serat nanas madu kelud sangat bermanfaat bagi kesehatan (Direktorat Buah dan Florikultura, 2019).

Selain budidaya dan pusat pengembangan, penelitian di ADC Farm terdapat proses pemasaran dibawah manajemen CV Fresh Kampoeng Semar. Didalam proses pemasaran buah nanas dilakukan sistem sortasibuah yang dilakukan Setiap satu minggu sekali. Sortasi merupakan proses pemisahan produk yang sudah bersih menjadi bermacam-macam mutu atas dasar dari sifat-sifat fisik buah. Setelah sortasi, buah nanas madu kelud akan terbagi dalam berbagai grade yakni grade A, B dan C. Sortasi dan grading berkaitan erat dengan tingkat selera konsumen suatu produk atau segmen pasar yang dituju dalam pemasaran suatu produk. Dalam pemasaran nanas madu kelud memiliki permintaan pasar yang cukup tinggi seperti pada permintaan pasar tradisional sebanyak 20 ribu per hari, sedangkan untuk pasar modern memiliki permintaan 21 supermarket diberbagai daerah seperti Kediri, Jember, Madiun, Surabaya, Mojokerto, Malang dan Jakarta

Adanya manajemen sortasi, CV pusat pengembangan Agribisnis ADC Farm bisa mengetahui kapasitas buah nanas madu kelud, untuk menjaga kepercayaan pasar terhadap buah nanas varietas madu kelud dan agar tidak terjadi kelebihan kapasitas nanas sehingga harga nanas tetap stabil.

Diharapkan dengan adanya manajemen sortasi akan berdampak pada kenaikan nanas madu kelud dan berdampak besar pada petani khususnya di Desa Ngancar dan Kabupaten Kediri pada umumnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan skill dan pengalaman kerja khususnya dalam hal berbudidaya tanaman nanas, selain itu untuk menambah wawasan mahasiswa tentang teknik budidaya nanas secara langsung serta dapat mempelajari alur pemasaran nanas.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus praktek kerja lapang antara lain:

1. Mahasiswa dapat mengetahui proses pemasaran buah nanas yang ada.
2. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya tanaman nanas varietas madu kelud.
3. Mahasiswa dapat mempelajari sortasi buah nanas.
4. Mahasiswa mampu melakukan perbanyakan stek batang nanas varietas madu kelud.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat praktek kerja lapang antara lain:

1. Menumbuhkan rasa percaya diri dan sikap kerja mahasiswa yang berkompeten.
2. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Mahasiswa dapat mengetahui serangkaian kegiatan budidaya nanas Madu Kelud mulai dari awal hingga pemasarannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di Koperta Langgeng Mulyo yang berada di Jalan Raya Kelud No.100, Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada tanggal 01 September 2020–30 Desember 2020, pelaksanaan PKL dimulai dari hari senin sampai sabtu dengan jam kerja mulai pukul 08.00-15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang digunakan selama kegiatan PKL yaitu sebagai berikut:

- a) Observasi Lapang
Metode ini bertujuan untuk mengetahui semua rangkaian kegiatan budidaya nanas hingga sortasi dan pemasarannya. Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk melatih keterampilan pada saat di lapang nantinya.
- b) Praktek Lapang Secara Langsung.
Keikutsertaan praktek kerja lapang yang dilakukan secara langsung sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di Koperasi Langgeng Mulyo Utama.
- c) Diskusi dan Wawancara
Diskusi dan wawancara merupakan bentuk pelaksanaan praktek kerja secara langsung untuk memperoleh penjelasan dan pemahaman dari semua kegiatan PKL yang dilakukan dan memperoleh informasi-informasi

dari pihak instansi mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan yang berkaitan dengan tujuan praktek baik secara langsung maupun tidak langsung.

d) Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan bertujuan untuk mencari dan menumpulkan beberapa referensi yan berasal dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, maupun artikel yan berkaitan dengan materi dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).